



Korban



Pelaku

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

# Mengenal dan Mencegah Cyberbullying

Mata Pelajaran  
**Informatika**

Kelas / Fase  
**VII / D**

Semester  
**Genap**

Alokasi Waktu  
**2 × 40 Menit (80 Menit)**

Tahun Pelajaran  
**2025 / 2026**

Sekolah  
**SMPN 31 Padang**

Disusun oleh  
**Ahmad Saleh Bancin, S.Kom**

# RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM

## Cyberbullying & Bahaya Perundungan Digital

### A. IDENTITAS

Penyusun	Ahmad Saleh Bancin, S.Kom
Sekolah	SMPN 31 Padang
Tahun Pelajaran	2025/2026
Semester	Genap
Mata Pelajaran	Informatika
Kelas / Fase Capaian	VII / D
Topik	Cyberbullying & Bahaya Perundungan Digital
Alokasi Waktu	2 x 40 Menit (80 Menit)

### B. IDENTIFIKASI

#### Identifikasi Murid

Pengetahuan Awal	Murid SMP kelas VII sudah aktif menggunakan media sosial dan aplikasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Namun, sebagian besar belum memahami bahwa perilaku digital yang tampaknya “biasa” seperti mengejek, menyindir, atau menyebarkan informasi pribadi orang lain di ruang digital merupakan bentuk perundungan (cyberbullying) yang berdampak serius.
Minat Belajar	Murid kelas VII sangat tertarik pada topik media sosial, tren digital, dan kehidupan online. Mereka antusias terhadap kasus nyata, diskusi berbasis pengalaman pribadi, dan kegiatan yang melibatkan analisis konten digital yang mereka temui sehari-hari. <b>Murid juga sangat responsif terhadap konten video dan visual.</b>
Kebutuhan Belajar	Murid membutuhkan pemahaman konseptual tentang cyberbullying, dampak psikologis jangka panjang bagi korban, serta prinsip toleransi dan empati di dunia digital. Diperlukan pendekatan berbasis <b>video studi kasus</b> , diskusi kelompok, dan refleksi pribadi tentang kebiasaan digital mereka.

#### Materi Pelajaran

Faktual	Cyberbullying adalah perundungan yang terjadi di ruang digital melalui perangkat elektronik, seperti media sosial, aplikasi pesan, atau forum online. Bentuknya meliputi: penyebaran informasi palsu, pengungkapan informasi pribadi, penghinaan, pengejekkan, pengucilan, ancaman, dan persekusi berkelompok. <b>Video cyberbullying adalah rekaman visual yang menggambarkan situasi perundungan digital secara konkret untuk pembelajaran.</b>
---------	---

<b>Konseptual</b>	<b>Toleransi digital</b> adalah kemampuan menghargai perbedaan pendapat, identitas, dan karakteristik individu di dunia maya tanpa melakukan diskriminasi atau penghinaan. <b>Empati digital</b> adalah kemampuan memahami dan mempertimbangkan perasaan orang lain sebelum mengunggah, mengomentari, atau menyebarkan konten yang berpotensi merugikan.
<b>Prosedural</b>	Langkah menganalisis video cyberbullying: (1) Amati video dengan saksama, (2) Identifikasi bentuk-bentuk cyberbullying yang terjadi, (3) Analisis dampaknya terhadap korban, (4) Diskusikan solusi berdasarkan prinsip toleransi dan empati, (5) Presentasikan hasil analisis kelompok.
<b>Metakognitif</b>	Murid merefleksikan perilaku digital pribadi mereka sendiri, mengevaluasi apakah kebiasaan digital mereka selama ini sudah mencerminkan toleransi dan empati, serta mengidentifikasi perubahan perilaku konkret yang ingin mereka lakukan untuk mencegah perundungan digital.

### Dimensi Profil Pelajar Pancasila (PPP)

<p><b>Bernalar Kritis</b></p> <p>Murid menganalisis video cyberbullying dari segi etika digital, dampak perundungan, dan tanggung jawab online.</p>	<p><b>Mandiri</b></p> <p>Murid bertanggung jawab atas perilaku digital yang mereka lakukan dan berkomitmen untuk tidak melakukan atau mendukung cyberbullying.</p>
<p><b>Bergotong Royong</b></p> <p>Murid bekerja sama dalam kelompok (4-5 orang) untuk menganalisis video cyberbullying dan merumuskan solusi bersama.</p>	<p><b>Berakhlak Mulia</b></p> <p>Murid menunjukkan toleransi dan empati dalam interaksi di dunia digital serta berani menjadi upstander (pemberani yang melindungi korban), bukan bystander (penonton diam).</p>

## C. DESAIN PEMBELAJARAN

<b>Capaian Pembelajaran</b>	Murid mampu memahami bahaya cyberbullying, menerapkan sikap toleransi dan empati di dunia digital, serta berperan aktif mencegah dan menangani perundungan digital.
<b>Lintas Disiplin Ilmu</b>	Bahasa Indonesia (membaca kritis dan literasi teks), IPS (dampak sosial media dan perilaku digital), PPKn (hak dan kewajiban warga digital, etika berdemokrasi online), Seni Budaya (ekspresi kreatif dan identitas di ruang digital).
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Murid memahami bahwa cyberbullying adalah perundungan serius di dunia digital yang meninggalkan dampak psikologis dan sosial jangka panjang, sehingga perlu sikap toleransi dan empati untuk mencegahnya. <i>(Memahami)</i></li> <li>Melalui <b>analisis video cyberbullying dalam kelompok (4-5 orang)</b>, murid dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk perundungan digital, menganalisis dampaknya terhadap korban, dan merumuskan solusi penanganan menggunakan prinsip toleransi dan empati digital. <i>(Menganalisis)</i></li> <li>Melalui kegiatan refleksi, murid dapat merefleksikan perilaku digital pribadi, berkomitmen untuk tidak melakukan cyberbullying, serta menunjukkan sikap toleransi dan empati dalam kehidupan digital sehari-hari. <i>(Merefleksi)</i></li> </ol>

<b>Topik Pembelajaran</b>	Cyberbullying & Bahaya Perundungan Digital
<b>Praktik Pedagogis</b>	<p>Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dengan prinsip <b>Mindful</b> (Berkesadaran), <b>Meaningful</b> (Bermakna), dan <b>Joyful</b> (Menggembirakan).</p> <p><b>Model: Cooperative Learning (Tipe STAD — Student Teams Achievement Divisions)</b></p> <p><b>Sintaks / Langkah-langkah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian Tujuan dan Motivasi</li> <li>2. Pembagian Kelompok</li> <li>3. Penyajian Materi oleh Guru</li> <li>4. Kegiatan Belajar dalam Tim (Team Study) — Analisis Video Cyberbullying</li> <li>5. Evaluasi (Kuis Individual) dan Penghargaan Kelompok</li> </ol> <p><b>Metode:</b> Ceramah interaktif, analisis video kelompok, diskusi tim, kuis individual, dan penghargaan kelompok.</p>
<b>Kemitraan Pembelajaran</b>	Guru sebagai fasilitator, murid sebagai pemelajar aktif, orang tua diajak untuk memantau dan mendiskusikan aktivitas digital anak di rumah.
<b>Lingkungan Pembelajaran</b>	Ruang kelas dengan pengaturan tempat duduk <b>kelompok (4-5 murid per kelompok)</b> , dilengkapi <b>proyektor/layar untuk menampilkan video cyberbullying</b> sebagai bahan analisis kelompok.
<b>Pemanfaatan Digital</b>	<b>Video studi kasus cyberbullying (disiapkan guru)</b> sebagai bahan analisis kelompok, dan LKM digital/cetak untuk mencatat hasil analisis.

## D. PENGALAMAN BELAJAR

### Kegiatan Awal (15 Menit)

#### *Prinsip: Berkesadaran & Bermakna*

- **Guru membuka pembelajaran** dengan salam, doa bersama, lalu mengajak murid dengan ice-breaking: *“Apakah kalian pernah melihat atau menerima pesan yang menyinggung perasaan di media sosial?”* Murid menjawab secara bergantian. *(Berkesadaran)*
- **Guru mengecek kehadiran** murid sambil bertanya kabar singkat.
- **Guru melakukan apersepsi** dengan menampilkan **cuplikan singkat video cyberbullying (30-60 detik)** di layar proyektor dan bertanya: *“Apakah kalian pernah melihat situasi seperti ini di media sosial? Apa yang kalian rasakan jika menjadi orang yang ada dalam video tersebut?”* *(Bermakna)*
- **Guru menampilkan data** tentang dampak cyberbullying (misal: kasus akibat perundungan digital atau trauma jangka panjang korban) dan memberikan motivasi: *“Tahukah kalian bahwa satu komentar jahat yang kalian tulis hari ini bisa merusak hidup seseorang selamanya?”* *(Bermakna)*
- **Guru menyampaikan tujuan pembelajaran**, topik, alur kegiatan Cooperative Learning (STAD), dan menjelaskan bahwa akan ada **analisis video cyberbullying dalam kelompok (4-5 orang)** serta kuis individual di akhir dengan sistem penghargaan kelompok, agar murid termotivasi dan siap belajar.

### Kegiatan Inti (55 Menit)

#### Sintaks 1 & 2: Penyampaian Tujuan, Motivasi & Pembagian Kelompok

*Alokasi: 15 Menit | Prinsip: Berkesadaran & Bermakna*

- **Guru menyampaikan tujuan pembelajaran** hari ini: memahami cyberbullying, **menganalisis video perundungan digital dalam kelompok**, dan berkomitmen menjadi warga digital yang bertoleransi, berempati, dan bertanggung jawab. (*Berkesadaran*)
- **Guru memberikan motivasi** dengan menampilkan **video singkat (1-2 menit)** tentang dampak cyberbullying (kasus nyata korban yang mengalami depresi atau trauma akibat perundungan digital) dan bertanya: “Tahukah kalian bahwa satu komentar jahat yang kalian tulis hari ini bisa merusak hidup seseorang selamanya?” (*Bermakna — Bernalar Kritis*)
- **Guru membagi murid** ke dalam kelompok heterogen (**4–5 orang per kelompok**) dengan mempertimbangkan keberagaman kemampuan, jenis kelamin, dan karakter. Setiap kelompok diberi nama tim dan lembar skor kelompok. (*Berkesadaran — Bergotong Royong*)
- **Guru menjelaskan aturan dan alur Cooperative Learning**: belajar bersama dalam tim, **menganalisis video cyberbullying bersama**, saling membantu memahami materi, dan akan ada kuis individual di akhir yang hasilnya berkontribusi pada skor kelompok. (*Bermakna — Bernalar Kritis*)

### Sintaks 3 & 4: Penyajian Materi & Kegiatan Belajar dalam Tim

Alokasi: 30 Menit | Prinsip: Bermakna & Menggembirakan

- **Guru menyajikan materi** cyberbullying (bentuk-bentuknya), dampak perundungan digital, dan prinsip toleransi serta empati digital secara terstruktur menggunakan **contoh video cyberbullying** di layar proyektor sebagai bahan pembelajaran konkret. Penjelasan mencakup: konsep cyberbullying, bentuk-bentuknya (penghinaan, pengungkapan data pribadi, ancaman, pengucilan, persekusi berkelompok), prinsip toleransi dan empati digital, serta dampaknya bagi korban. (*Bermakna — Berkesadaran*)
- **Guru memberi kesempatan** murid mengajukan pertanyaan untuk memastikan pemahaman materi sebelum kegiatan tim dimulai. (*Bermakna — Bernalar Kritis*)
- **Guru memutar video cyberbullying (3-5 menit)** di layar proyektor untuk seluruh kelas. Video ini menggambarkan situasi perundungan digital yang nyata dan relevan dengan kehidupan murid SMP. (*Bermakna*)
- **Guru membagikan LKM** kepada setiap kelompok. Masing-masing kelompok (**4-5 orang**) berdiskusi menganalisis video cyberbullying yang baru ditampilkan:
  - Identifikasi bentuk cyberbullying yang terjadi dalam video
  - Analisis dampaknya terhadap korban (psikologis, sosial, akademik)
  - Rumuskan solusi berdasarkan prinsip toleransi dan empati digital
- Setiap anggota tim wajib memahami dan mampu menjelaskan hasil analisis. (*Menggembirakan — Kolaborasi — Bergotong Royong*)
- **Dalam tim**, anggota yang sudah paham membantu anggota lain yang belum paham. Guru berkeliling memantau dan memfasilitasi, memastikan setiap anggota berkontribusi aktif dan memahami materi. (*Bermakna — Bergotong Royong*)
- **Perwakilan setiap tim** mempresentasikan hasil analisis video; tim lain memberikan apresiasi dan tanggapan. Guru menguatkan poin-poin penting dari setiap presentasi. (*Menggembirakan — Kolaborasi — Komunikasi*)

### Sintaks 5: Evaluasi (Kuis Individual) & Penghargaan Kelompok

Alokasi: 10 Menit | Prinsip: Berkesadaran & Bermakna

- **Guru memberikan kuis individual** singkat (5 soal lisan/tertulis) tentang cyberbullying, toleransi, dan empati digital. Murid mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan teman — hasil kuis ini menjadi skor kontribusi individu untuk timnya. (*Berkesadaran — Kemandirian*)
- **Guru menghitung skor** perkembangan individu (selisih skor kuis dengan skor dasar) dan merekap total skor per tim. Tim dengan skor tertinggi mendapatkan penghargaan (pujian, simbol bintang, atau hadiah kecil). (*Bermakna — Menggembirakan*)

- **Guru mengajak murid merefleksikan** proses belajar: “Bagaimana rasanya bekerja sama dalam tim menganalisis video cyberbullying? Apa yang paling kamu pelajari hari ini tentang toleransi dan empati di dunia digital?” Murid menuliskan komitmen perilaku digital pada LKM. (*Bermakna — Akhlak Mulia*)
- **Guru memberikan apresiasi** kepada seluruh tim atas kerja sama dan partisipasi aktif, serta menguatkan nilai-nilai Cooperative Learning: saling menghargai, saling membantu, dan bertanggung jawab bersama. (*Menggembirakan*)

## Kegiatan Penutup (10 Menit)

### Prinsip: Bermakna & Berkesadaran

- **Guru bersama murid menyimpulkan:** cyberbullying adalah perundungan serius di dunia digital yang berdampak jangka panjang; toleransi dan empati digital penting untuk melindungi diri dan menghargai orang lain; setiap individu berperan aktif mencegah dan menangani perundungan digital. (*Bermakna*)
- **Guru mengumumkan skor** perkembangan individu dan total skor tim, lalu memberikan penghargaan kepada tim dengan skor tertinggi (pujian, simbol bintang, atau hadiah kecil). Seluruh tim mendapat apresiasi atas kerja sama yang baik. (*Menggembirakan*)
- **Guru menyampaikan rencana** kegiatan pembelajaran berikutnya dan memberikan tugas pengayaan opsional: mencari dan mengamati satu video di media sosial yang mengandung unsur cyberbullying, lalu analisis dampaknya dan tuliskan solusi berdasarkan prinsip toleransi dan empati. (*Bermakna*)
- **Guru menutup pembelajaran** dengan doa bersama dan salam penutup. (*Berkesadaran*)

## E. ASESMEN PEMBELAJARAN

Aspek	Asesmen Awal	Asesmen Proses	Asesmen Akhir
Jenis	Diagnostik	Formatif	Sumatif
Bentuk	Pertanyaan lisan dan kuis singkat	Observasi kerja tim dan produk LKM (analisis video cyberbullying); skor perkembangan individu dari kuis	Refleksi tertulis dan presentasi hasil kerja kelompok
Teknik	Tanya jawab lisan untuk menggali pengetahuan awal murid tentang cyberbullying dan perilaku etis di media sosial.	Pengamatan sikap dan kerja sama dalam tim (analisis video); penilaian LKM menggunakan rubrik pengetahuan dan keterampilan; penghitungan skor perkembangan individu untuk skor tim.	Penilaian kuis individual menggunakan rubrik pengetahuan; penilaian presentasi tim menggunakan rubrik keterampilan; refleksi tertulis murid; penghargaan tim berdasarkan akumulasi skor perkembangan.

# LAMPIRAN

*Perangkat Asesmen, Materi Ajar & Lembar Kerja Murid*

### Lampiran A. Soal Asesmen Awal (5 Soal Lisan)

No.	Pertanyaan	Jawaban yang Diharapkan
1	Apa yang dimaksud dengan cyberbullying?	Cyberbullying adalah perundungan yang terjadi di ruang digital melalui perangkat elektronik, seperti media sosial, aplikasi pesan, atau forum online, yang bertujuan menyakiti, mengintimidasi, atau merendahkan orang lain.
2	Sebutkan 3 bentuk cyberbullying yang sering terjadi di media sosial!	Contoh: penghinaan melalui komentar, penyebaran informasi palsu, pengungkapan data pribadi tanpa izin, ancaman, pengucilan, atau persekusi berkelompok.
3	Mengapa cyberbullying bisa berbahaya bagi korban?	Karena cyberbullying dapat menyebabkan dampak psikologis jangka panjang seperti depresi, kecemasan, trauma, penurunan harga diri, dan dalam kasus ekstrem dapat mengarah pada bunuh diri.
4	Apa yang dimaksud dengan toleransi dan empati digital? Berikan satu contoh!	Toleransi digital adalah kemampuan menghargai perbedaan di dunia maya tanpa melakukan diskriminasi. Empati digital adalah mempertimbangkan perasaan orang lain sebelum mengunggah atau berkomentar. Contoh: tidak menyebarkan meme yang mengejek teman meskipun lucu.
5	Mengapa kita perlu bersikap toleran dan berempati di dunia digital?	Karena dunia digital digunakan oleh banyak orang dengan latar belakang berbeda; toleransi dan empati mencegah cyberbullying, konflik, dan membangun ruang digital yang aman, nyaman, serta menghormati martabat setiap individu.

### Lampiran B. Rubrik Penilaian Sikap (4 Skala)

Aspek Sikap	4 - Sangat Baik	3 - Baik	2 - Cukup	1 - Perlu Bimbingan
Bernalar Kritis	Selalu menganalisis video cyberbullying, mempertanyakan implikasi etis, dan memberi argumen logis.	Sering menganalisis dan memberi pendapat relevan tentang cyberbullying.	Kadang-kadang menganalisis, hanya menjawab jika ditanya.	Tidak menunjukkan kemampuan berpikir kritis tentang cyberbullying.
Kolaborasi	Aktif berkontribusi dalam analisis video cyberbullying dalam kelompok, mendengarkan dan membantu	Aktif dalam diskusi dan bekerja sama dengan sebagian besar anggota.	Kadang-kadang berpartisipasi, namun kurang inisiatif.	Pasif, tidak berkontribusi dalam diskusi kelompok.

Aspek Sikap	4 - Sangat Baik	3 - Baik	2 - Cukup	1 - Perlu Bimbingan
	kelompok secara konsisten.			
Kemandirian	Mengerjakan tugas secara mandiri, tepat waktu, dan refleksi ditulis penuh kesadaran.	Mengerjakan tugas dengan sedikit bantuan dan cukup tepat waktu.	Mengerjakan tugas namun memerlukan banyak bantuan guru.	Tidak mengerjakan tugas atau bergantung sepenuhnya pada teman/guru.
Akhlah Digital	Selalu bersikap sopan, menghargai privasi, tidak menyebarkan konten negatif, dan bertanggung jawab.	Umumnya bersikap sopan dan menghargai orang lain di ruang digital.	Kadang-kadang menunjukkan etika digital yang baik.	Belum menunjukkan kesadaran tentang etika dan akhlak digital.

### Lampiran C. Rubrik Penilaian Pengetahuan (4 Skala)

Aspek	4 - Sangat Baik	3 - Baik	2 - Cukup	1 - Perlu Bimbingan
Konsep Cyberbullying	Menjelaskan konsep cyberbullying secara lengkap, bentuk-bentuknya, dan implikasinya.	Menjelaskan konsep cyberbullying dan beberapa bentuknya dengan benar.	Menyebutkan definisi cyberbullying secara singkat tanpa penjelasan lengkap.	Tidak dapat menjelaskan konsep cyberbullying.
Toleransi & Empati Digital	Menjelaskan prinsip toleransi dan empati digital secara lengkap disertai contoh nyata yang relevan.	Menjelaskan sebagian besar prinsip dengan benar.	Menyebutkan beberapa prinsip secara singkat, kurang lengkap.	Tidak dapat menjelaskan toleransi dan empati digital.
Analisis Video	Menganalisis video cyberbullying dengan kriteria toleransi dan empati yang tepat dan solusi konkret.	Memberikan analisis yang cukup lengkap dengan beberapa solusi.	Analisis kurang mendalam, hanya menyebutkan masalah secara umum.	Tidak mampu menganalisis video cyberbullying.
Tanggung Jawab Online	Menjelaskan tanggung jawab sebagai pengguna digital dan komitmen perilaku bijak secara rinci.	Menjelaskan tanggung jawab online dengan cukup akurat.	Menyebutkan tanggung jawab secara singkat, kurang mendalam.	Tidak dapat menjelaskan tanggung jawab sebagai pengguna digital.

### Lampiran D. Rubrik Penilaian Keterampilan (4 Skala)

Aspek	4 - Sangat Baik	3 - Baik	2 - Cukup	1 - Perlu Bimbingan
Analisis Video Cyberbullying	Menganalisis video cyberbullying secara mendalam, mengidentifikasi bentuk perundungan, dampak korban, dan memberikan solusi konkret berdasarkan toleransi dan empati.	Menganalisis video dengan cukup akurat dan beberapa solusi.	Analisis ada namun kurang lengkap atau kurang akurat.	Tidak dapat menganalisis video atau sangat tidak lengkap.
Presentasi Kelompok	Menyampaikan hasil analisis video dengan percaya diri, jelas, runtut, dan menjawab pertanyaan dengan baik.	Menyampaikan hasil diskusi dengan jelas, meskipun kurang percaya diri.	Menyampaikan hasil diskusi namun kurang jelas dan tidak runtut.	Tidak dapat menyampaikan hasil diskusi.
Pengerjaan LKM	LKM diisi lengkap, jawaban akurat, dan refleksi ditulis dengan mendalam dan penuh kesadaran.	LKM diisi lengkap dengan jawaban yang cukup akurat.	LKM diisi sebagian, jawaban kurang akurat.	LKM tidak diisi atau sangat tidak lengkap.
Kolaborasi Tim (4-5 orang)	Bekerja sama secara aktif dan efektif dalam kelompok 4-5 orang, peran terbagi merata, menghasilkan produk berkualitas.	Bekerja sama dengan baik meski pembagian peran belum merata.	Kurang bekerja sama, dominasi oleh 1-2 anggota.	Tidak bekerja sama, tugas diselesaikan secara individual atau tidak selesai.

## Lampiran E. Materi Ajar: Cyberbullying & Bahaya Perundungan Digital

### 1. Pengertian Cyberbullying

Cyberbullying adalah perundungan yang terjadi di ruang digital melalui perangkat elektronik, seperti media sosial, aplikasi pesan, atau forum online. Cyberbullying dilakukan dengan sengaja dan berulang kali untuk menyakiti, mengintimidasi, atau merendahkan orang lain. Berbeda dengan perundungan fisik, cyberbullying dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, bahkan ketika korban berada di rumah.

### 2. Bentuk-Bentuk Cyberbullying

#### a. Penghinaan dan Pengejekan

- Mengirim pesan, komentar, atau meme yang mengejek, menghina, atau merendahkan orang lain.

#### b. Penyebaran Informasi Palsu

- Menyebarkan rumor, hoaks, atau informasi tidak benar tentang seseorang untuk merusak reputasinya.

### c. Pengungkapan Data Pribadi (Doxing)

- Menyebarluaskan informasi pribadi seseorang (nomor telepon, alamat, foto pribadi) tanpa izin.

### d. Ancaman dan Intimidasi

- Mengirim pesan ancaman, intimidasi, atau memaksa seseorang melakukan sesuatu yang tidak diinginkan.

### e. Pengucilan (Exclusion)

- Sengaja mengucilkan seseorang dari grup online, menghapus dari daftar teman, atau mengabaikan keberadaannya.

### f. Persekusi Berkelompok (Ganging Up)

- Beberapa orang bersama-sama menyerang atau mengejek satu orang di ruang digital.

## 3. Toleransi Digital dan Empati Digital

---

**Toleransi Digital** adalah kemampuan menghargai perbedaan pendapat, budaya, identitas, dan karakteristik individu di dunia maya tanpa melakukan diskriminasi, penghinaan, atau penindasan.

**Empati Digital** adalah kemampuan memahami dan mempertimbangkan perasaan, perspektif, dan kondisi orang lain sebelum mengunggah, mengomentari, atau menyebarkan konten di ruang digital.

Prinsip utama:

- **Menghargai Perbedaan:** Setiap individu memiliki latar belakang, pandangan, dan karakteristik yang berbeda.
- **Mempertimbangkan Dampak:** Sebelum memposting, tanyakan pada diri sendiri: “Apakah ini bisa menyakiti orang lain?”
- **Berkata Baik atau Diam:** Jika tidak ada hal baik untuk dikatakan, lebih baik diam daripada menyakiti.

## 4. Dampak Cyberbullying

---

Cyberbullying dapat berdampak sangat serius bagi korban:

### a. Dampak Psikologis

- Depresi, kecemasan, trauma, insomnia, penurunan harga diri, rasa malu, isolasi sosial, dan kehilangan kepercayaan diri.

### b. Dampak Sosial

- Korban mengalami pengucilan di lingkungan sekolah dan komunitas, serta rusaknya reputasi dan relasi sosial jangka panjang.

### c. Dampak Akademik

- Penurunan prestasi belajar, ketidakhadiran sekolah, dan kehilangan motivasi.

### d. Dampak Ekstrem

- Dalam kasus yang parah, cyberbullying dapat mengarah pada perilaku self-harm atau bunuh diri.

## 5. Tips Mencegah dan Menangani Cyberbullying

---

- **Kenali Tanda-Tandanya:** Pahami bahwa penghinaan, pengungkapan data pribadi, dan ancaman adalah cyberbullying, bukan “candaan.”
- **Pikirkan Sebelum Memposting:** Tanyakan pada diri sendiri, “Apakah konten ini bisa menyakiti orang lain?”
- **Hormati Privasi dan Perasaan Orang Lain:** Jangan unggah foto, data, atau informasi pribadi orang lain tanpa izin.
- **Jangan Jadi Penonton Diam (Bystander):** Jika melihat cyberbullying, laporkan atau dukung korban dengan cara positif.

- **Laporkan Konten Perundungan:** Gunakan fitur laporan di platform media sosial atau laporkan kepada guru/orang tua.
- **Dukung Korban:** Berikan dukungan emosional dan bantu korban melaporkan ke pihak berwenang.
- **Kelola Pengaturan Privasi:** Atur akun media sosial untuk membatasi siapa yang dapat melihat dan berinteraksi dengan konten Anda.

## LEMBAR KERJA MURID (LKM)

Mata Pelajaran: Informatika | Kelas: VII | Topik: Cyberbullying & Bahaya Perundungan Digital

### A. Identitas Murid

Nama Murid	.....
No. Absen	.....
Kelas	.....
Mata Pelajaran	Informatika
Tanggal	.....

### B. Petunjuk Penggunaan LKM

- Baca setiap instruksi dengan cermat sebelum mulai mengerjakan.
- Kerjakan setiap bagian secara berurutan sesuai tahapan kegiatan.
- **Diskusikan jawaban bersama kelompokmu (4-5 orang)** dengan penuh semangat dan saling menghargai pendapat.
- Alat yang dibutuhkan: alat tulis dan penggaris (opsional untuk membuat diagram).
- Tulis jawabanmu di kolom atau ruang yang telah disediakan.
- Jika ada yang kurang dipahami, angkat tangan dan tanyakan kepada gurumu.
- Setelah selesai, isi bagian refleksi diri dengan jujur dan penuh kesadaran.

### C. Pengalaman Belajar Mendalam

#### Tahap 1 — Penyajian Materi & Pembentukan Tim

*Sintaks Cooperative Learning: Penyampaian Tujuan & Motivasi — Pembagian Kelompok (4-5 orang) — Penyajian Materi*

Simak penjelasan materi **Cyberbullying & Bahaya Perundungan Digital** dari guru dengan saksama, catat poin-poin penting, dan persiapkan dirimu untuk menganalisis video bersama kelompokmu (4-5 orang)!

**Pertanyaan Pemahaman Materi** (dikerjakan mandiri):

1. Apa yang kamu amati dari video cyberbullying yang ditampilkan guru? Deskripsikan situasi yang terjadi!

2. Apakah ada masalah toleransi dan empati digital dalam video tersebut? Jelaskan!

3. Mengapa cyberbullying dari situasi seperti dalam video bisa berbahaya bagi pelaku maupun korban?

#### Tahap 2 — Kegiatan Belajar dalam Tim (Team Study): Analisis Video Cyberbullying

*Sintaks Cooperative Learning: Kegiatan Belajar dalam Tim (Team Study) — Kelompok 4-5 Orang*

Perhatikan video cyberbullying yang ditampilkan guru melalui proyektor. Video ini menggambarkan situasi perundungan digital yang perlu kalian analisis bersama kelompok (4-5 orang). Diskusikan instruksi berikut!

Instruksi Kerja Tim:

- **Diskusikan materi** yang sudah dijelaskan guru bersama anggota timmu (4-5 orang). Pastikan setiap anggota memahami konsep cyberbullying, toleransi digital, dan empati digital.
- **Tonton video cyberbullying** yang ditampilkan guru, lalu analisis bersama kelompok:
  - Identifikasi bentuk cyberbullying yang terjadi dalam video
  - Analisis dampaknya terhadap korban (psikologis, sosial, akademik)
  - Rumuskan solusi berdasarkan prinsip toleransi dan empati digital
- Buat **diagram alur atau peta konsep** bersama tim.
- **Anggota yang sudah paham wajib membantu menjelaskan** kepada anggota lain yang belum paham — karena skor tim bergantung pada pemahaman setiap anggota!
- **Siapkan 1 orang sebagai juru bicara** untuk mempresentasikan hasil analisis video kelompok kepada seluruh kelas.

*Ruang diagram alur / peta konsep analisis video kelompok kalian:*

**Jawaban Analisis Kelompok (Video Cyberbullying):**

### Tahap 3 — Kuis Individual & Refleksi

*Sintaks Cooperative Learning: Evaluasi (Kuis Individual) & Penghargaan Kelompok*

Kerjakan kuis berikut secara **MANDIRI** (tanpa bertanya kepada teman). Hasil kuismu akan menjadi skor kontribusimu untuk tim! Setelah kuis, tuliskan juga refleksi belajarmu hari ini.

**1 [Kuis].** Jelaskan perbedaan antara cyberbullying dan candaan digital, serta sebutkan 3 bentuk cyberbullying yang sering terjadi!

**2 [Kuis].** Sebutkan 3 prinsip toleransi dan empati digital, dan jelaskan mengapa setiap prinsip tersebut penting untuk mencegah cyberbullying dalam kehidupan digital sehari-hari!

**3 [Refleksi].** Bagaimana pengalamanmu menganalisis video cyberbullying bersama kelompok (4-5 orang) hari ini? Apa komitmenmu sebagai pengguna digital yang bertoleransi, berempati, dan berakhlak mulia untuk mencegah cyberbullying? Tuliskan dengan jujur!

#### D. Cek Pemahaman Diri

Beri tanda centang pada kolom yang sesuai dengan tingkat pemahamanmu!

No.	Pernyataan	Sudah Paham	Hampir Paham	Belum Paham
1	Saya dapat menjelaskan apa itu cyberbullying dan bentuk-bentuknya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya dapat menyebutkan contoh cyberbullying di media sosial.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya dapat menganalisis video cyberbullying dan mengidentifikasi bentuk perundungannya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Saya dapat mengidentifikasi perilaku digital yang tidak bertoleransi dan tidak berempati.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Saya dapat menjelaskan cara mencegah dan menangani cyberbullying.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Saya dapat menerapkan toleransi dan empati digital dalam kehidupan sehari-hari.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Saya dapat bekerja sama dengan baik dalam diskusi kelompok (4-5 orang).	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**Semangat terus dalam belajar, Digital Citizen Muda!**

*“Toleransi dan empati digital dimulai dari niat dan tindakan yang bijak hari ini!”*

#### Catatan Guru